BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Propinsi Jawa Barat memiliki daya tarik bagi para pengunjung yang datang dari dalam maupun luar negeri karena keindahan alamnya. Sebelumnya para pengunjung dari luar negeri datang ke Jawa Barat bertujuan untuk mencari keuntungan dan keberuntungan, namun pada saat ini mayoritas pengunjung yang datang ke Jawa Barat bertujuan untuk berlibur dan berekreasi.

Perkembangan Propinsi Jawa Barat yang dibagi menjadi beberapa daerah kabupaten dan kotamadya menyebabkan perlunya peningkatan devisa tiap daerah yang salah satu pemasukannya berasal dari pariwisata. Banyaknya lokasi objek wisata yang terdapat di Propinsi Jawa Barat dapat diketahui oleh para wisatawan baik mancanegara maupun domestik dengan cara melakukan promosi pariwisata. Selain dengan cara promosi di atas diharapkan dengan menggunakan sistem informasi geografi dapat menarik minat wisatawan, karena dengan sistem ini dapat mempermudah pengguna.

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan sistem yang menyatukan komponen data tekstual dengan data peta sehingga dengan dipilihnya suatu lokasi dalam peta maka akan ditampilkan informasi yang berhubungan dengan lokasi yang diinginkan. Pada saat ini banyak *software* yang berhubungan dengan sistem informasi goeografis seperti *MapInfo, ArcView*, dan *ArcInfo*. yang memudahkan perancang untuk membuat sistem informasi geografis yang diinginkan.

Peranan Sistem Informasi Geografi (SIG) sangat penting untuk promosi wisata daerah Jawa Barat yang memiliki banyak objek wisata, hal ini disebabkan oleh pemetaan objek-objek wisata serta faktor pendukungnya yeng terdapat di Propinsi Jawa Barat dapat ditampilkan dengan jelas dan akurat sehingga diharapkan dengan adanya sistem ini dapat memajukan sektor pariwisata di lingkungan Propinsi Jawa Barat yang akhirnya berdampak pada kenaikan pendapatan daerah di masing-masing lokasi objek wisata.

Dengan asumsi latar belakang di atas maka saya mengambil judul penulisan tugas akhir ini yaitu : **"SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS OBJEK WISATA JAWA BARAT** (Studi Kasus pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jawa Barat)**"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi masalah tentang penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) sebagai alat bantu untuk memperoleh informasi secara *visual* seperti :

1. Banyaknya objek wisata di lingkungan Propinsi Jawa Barat yang masih belum dikenal oleh para wisatawan baik domestik maupun mancanegara.
2. Perencanaan Kota Bandung khususnya dan Propinsi Jawa Barat pada umumnya akan dijadikan sebagai objek wisata guna meningkatkan pendapatan daerah.
3. Pemetaan lokasi objek wisata sangat penting dalam memajukan sektor pariwisata di Jawa Barat.

1.3 Batasan Masalah

Fokus penelitian pada pengolahan data atau informasi objek wisata serta atribut-atribut yang mendukung atau mempengaruhi lokasi objek wisata tersebut di Propinsi Jawa Barat. Batasan masalah dalam pembuatan sistem informasi geografis, dimana akan merumuskan cara untuk mencari salah satu solusi dari permasalahan sebagai berikut :

1. Pengguna dapat mencari atau mengetahui informasi geografis lokasi objek wisata yang diinginkan di lingkungan Propinsi Jawa Barat.
2. Pengguna dapat mengetahui lokasi komponen pendukungnya seperti tempat menginap atau hotel dan penyedia jasa wisata (*tour and travel*).

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud

Maksud dari penulisan tugas akhir ini ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Strata Satu Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Komputer Indonesia dan untuk merancang sebuah sistem informasi geografis objek pariwisata di lingkungan Propinsi Jawa Barat yang dapat diakses oleh kalangan yang membutuhkan.

Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah merancang sebuah sistem informasi geografis objek wisata dan memberikan informasi yang relatif jelas dan cepat tentang objek-objek wisata yang berada di lingkungan Propinsi Jawa Barat bagi wisatawan mancanegara maupun domestik.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu :

a) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait terutama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Daerah

b) Studi kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang teori dan data objek wisata yang sesuai dengan topik penulisan tugas akhir ini yang dibahas.

1.5.1 Waktu dan Jadwal Penelitan

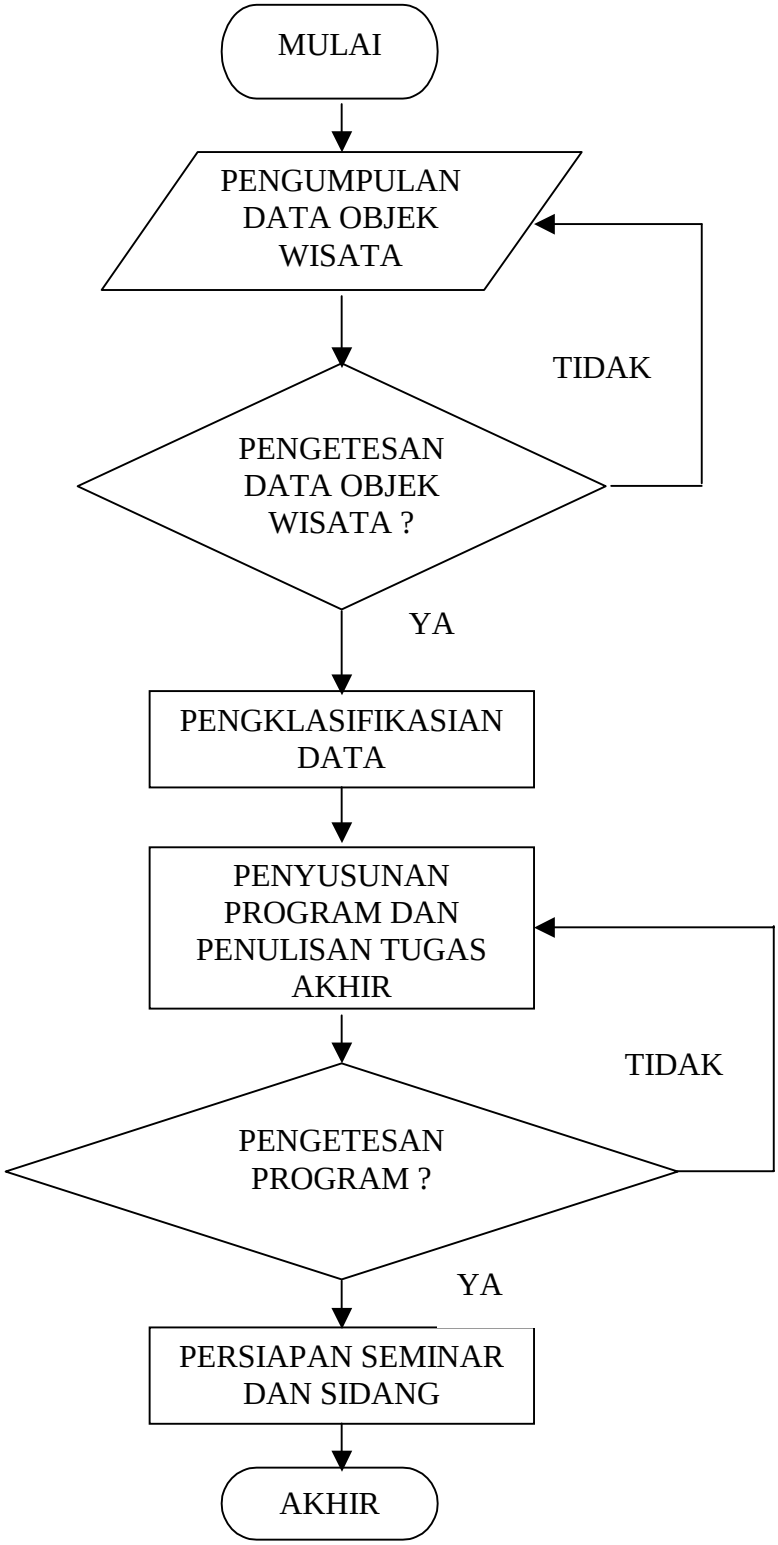
Waktu penelitian dilaksanakan di **Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Komputer Indonesia** dan **Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jawa Barat** terhitung Oktober 2003 sampai dengan Februari 2004, seperti tertera dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal kegiatan

Nama Kegiatan	**Oktober 2003**				**November 2003**				**Desember 2003**				**Januari 2004**				**Februari 2004**			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Konsultasi																				
Pembuatan Proposal																				
Pengumpulan Data																				
Analisis Masalah																				
Implementasi Program																				
Perbaikan Program																				
Tes Akhir																				
Pembuatan Penulisan tugas akhir ini																				
Seminar dan Sidang																				

1.5.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini menggunakan *Flowchart* untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan seperti dalam gambar 1.1.



Gambar 1.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari pembuatan penulisan tugas akhir ini ini disusun dalam lima bab dengan penyusunannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan berbagai penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian sistem, informasi, sistem informasi, pengertian *database*, normalisasi, *Entity Relationship Diagram*, *Data Flow Diagram*, sejarah dan perkembangan Sistem Informasi Geografis, konsep dasar Sistem Informasi Geografis, konsep data geospasial, data Sistem Informasi Geografis, kualitas data Sistem Informasi Geografis, Sistem Informasi Geografis sebagai infrastruktur informasi, pengertian pemetaan, proyeksi peta, rekayasa perangkat lunak, metode yang digunakan, antarmuka manusia dan komputer, ragam dialog.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan mengenai rancangan yag dibuat dalam sistem informasi pengolahan database dan menguraikan langkah-langkah implementasi dari sistem yang telah dianalisa dan dirancang.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini menguraikan tentang penerapan sistem agar sistem dapat bekerja dengan baik melalui konfigurasi yang ditetapkan, penggunaan program aplikasi, dan tampilan program.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran atas sistem yang telah selesai dibangun.